

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masyarakat Perkampungan New Nglepen merupakan masyarakat yang di relokasi akibat terjadinya bencana gempa bumi. Akibat yang ditimbulkan dari gempa bumi masyarakat kehilangan harta, benda, bahkan korban jiwa. Perubahan struktur sosial yang paling menonjol di Perkampungan New Nglepen dapat dilihat dari segi kelompok sosial. Dengan adanya desa wisata banyak terbentuk kelompok-kelompok sosial baru, kegiatan masyarakat bertambah banyak sehingga interaksi antar masyarakat maupun kelompok menjadi kuat. Selain itu adanya desa wisata mengakibatkan perubahan pranata sosial. Semula tidak ada pranata sosial mengenai pariwisata, akan tetapi sekarang banyak pranata yang mengatur mengenai pariwisata. Misalnya pranata mengenai Sapta Pesona (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, dan Kenangan). Selain itu kondisi ekonomi masyarakat juga semakin meningkat. Awalnya masyarakat mayoritas berkerja sebagai petani, akan tetapi sekarang masyarakat banyak yang mempunyai warung, sehingga pendapatan menjadi bertambah.

Pihak yang dominan di Perkampungan New Nglepen yaitu pengelola rumah domes, Pokdarwis, dan UKM. Hal itu dikarenakan kelompok sosial tersebut sangat berperan bagi kemajuan Desa Wisata. Kelompok-kelompok sosial tersebut juga menjalin kerjasama dengan pihak Pemerintah maupun pihak swasta, sehingga

bantuan yang masuk. Bantuan tersebut digunakan untuk memperbaiki fasilitas dan pembinaan sadar wisata untuk masyarakat. Dengan adanya kelompok-kelompok sosial tersebut masyarakat menjadi lebih cepat untuk mencapai kesejahteraan.

Adapun faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dinamika masyarakat. Faktor internal berupa kekompakan, kepemimpinan, dan kegiatan. Masyarakat kompak dalam hal bergotong royong. Selain itu disana terdapat dua kepemimpinan yaitu bidang Pemerintahan maupun bidang Pariwisata. Peran dan tugas pemimpin sudah diatur, masing-masing memiliki peran yang berbeda, sehingga tidak saling bergesekan. Banyak kegiatan yang terdapat di Perkampungan New Nglepen. Kegiatan yang paling dominan yaitu kegiatan Pariwisata. Misalnya memandu pariwisata, melayani pengunjung, dan membuat makanan untuk pengunjung. Faktor eksternal yang paling berperan untuk Perkampungan New Nglepen yaitu *Domes for the world*, Dinas Pariwisata Yogyakarta, PNPM Pariwisata, PU pusat, dan Perusahaan No Drop.

B. Saran

Setelah masyarakat menempati Dusun New Nglepen dan menjadi Desa Wisata, masyarakat mendapatkan banyak tambahan pengetahuan. Mulai dari sadar wisata, pengetahuan mengenai Peternakan, dan membuat produk khas setempat. Dengan adanya rasa kekompakan yang dimiliki masyarakat dapat berpotensi untuk menjadikan Perkampungan New Nglepen menjadi lebih maju terutama di bidang Pariwisata.

Selain itu, letak wilayah Perkampungan New Nglepen yang masih alami dan memiliki banyak potensi wisata baru, sehingga dapat terus dikembangkan. Potensi-potensi yang dapat dikembangkan antara lain mengembangkan UKM yang ada untuk lebih banyak membuat produk olahan makanan maupun souvenir. Hal itu dapat menambah daya tarik wisata dan dapat menambah pendapatan masyarakat.

Adapun saran untuk pihak pengelola dalam hal membuat kebijakan harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar maupun kondisi masyarakat. Misalnya dalam hal penghijaun, karena rumah domes pada saat siang hari terasa panas, maka harus lebih banyak pohon yang ditanam, sehingga udara yang dihasilkan menjadi lebih sejuk. Dalam hal kebersihan toilet juga harus diperhatikan dan di evaluasi kembali mengenai jadwal gotong royong membersihkan toilet umum.